



**LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 3 BATANG**

Disusun oleh

**Nama : Dayu Nurbaety
NIM : 2501409126
Prodi : Pendidikan Seni Tari**

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012**

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal : Oktober 2012

Disahkan oleh :

Koordinator dosen pembimbing



Drs. Cahyo Yuwono, M.Pd.
NIP19620904198901 1001

Kepala Sekolah



H. Kastomo, S.Pd
NIP 1957080419811021003

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd.
NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas Rahmat dan Ridhonya laporan PPL 2 ini dapat terselesaikan dengan baik.

Penyusunan laporan merupakan bukti dari pelaksanaan praktik di lapangan sekaligus untuk mengetahui sejauh mana pemahaman serta penguasaan Tim Penyusun dalam melaksanakan kegiatan tersebut.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada semua pihak yang telah membantu , baik dalam pelaksanaan observasi, praktik, maupun penyusunan laporan ini, diantaranya :

1. Rektor Universitas Negeri Semarang sekaligus Pelindung Pelaksanaan PPL , Prof. Dr. Soedijono Sastroatmodjo, M.Si
2. Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES, Drs. Masugino, M.Pd
3. Dosen Koordinator PPL di SMP N 3 Batang, Drs. Cahyo Yuwono, M.Pd
4. Kepala Sekolah SMP N 3 Batang yang dengan senang hati telah menerima kedatangan kami, H. Kastomo, S.Pd
5. Koordinator Guru Pamong SMP N 3 Batang, Sri Mulyatno yang dengan sabar dan bijak bersedia memberikan bimbingan dan arahan
6. Segenap guru, staff, dan karyawan sekolah SMP N 3 Batang.
7. Rekan-rekan seperjuangan PPL di SMP N 3 Batang yang selalu saling memberikan dukungan dan semangat menjadi calon guru teladan.

Sebagai manusia biasa yang masih dalam tahap belajar kami menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan laporan ini masih banyak kekurangan dan jauh dari sempurna. Oleh karena itu kami sangat mengharap kritik dan saran dari semua pihak.

Semoga laporan ini bermanfaat, Amin.

Oktober, 2012

Penyusun

DAFTAR ISI

Halaman Judul	
Halaman Pengesahan	i
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Pangalaman Lapangan	4
B. Dasar Pelaksanaan	4
C. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan	6
D. Persyaratan dan Tempat	6
E. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas	7
F. Tugas Guru Praktikan	8
G. Perencanaan Pembelajaran	8
H. Kompetensi Guru	9
I. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan	11
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu dan Tempat	12
B. Tahapan Kegiatan	12
C. Materi kegiatan	13
D. Proses Bimbingan	13
E. Faktor Pendukung dan Penghambat	13
REFLEKSI DIRI	16
LAMPIRAN	

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam perkuliahan sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka dapat memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

Universitas Negeri Semarang adalah salah satu lembaga pendidikan tinggi yang salah satu misi utamanya menyiapkan tenaga terdidik untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan, khususnya guru atau tenaga pengajar. Untuk mendukung misi tersebut, Universitas Negeri Semarang melaksanakan program PPL bagi mahasiswa program kependidikan. Sesuai dengan Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 22 tahun 2008 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang, menyatakan bahwa PPL adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.

B. Tujuan

Tujuan dilaksanakannya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II:

1. Sebagai salah satu syarat untuk memenuhi tugas mata kuliah PPL II di Universitas Negeri Semarang
2. Agar membentuk mahasiswa praktikan menjadi calon tenaga pengajar (guru) yang profesional sesuai dengann prinsip-prinsip pendidikan sosial
3. Diharapkan mahasiswa praktikan mempunyai bekal seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, kompetensi personal dan kompetensi kemasyarakatan

C. Manfaat

Mahasiswa melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat pada komponen yang terkait, seperti mahasiswa praktikan, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat Bagi Mahasiswa
 - a. Mendewasakan cara berfikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa praktikan dalam penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
 - b. Mendapat kesempatan mempraktikan bekal yang diperoleh selama perkuliahan kedalam proses belajar mengajar yang sesungguhnya.

- c. Diharapkan mahasiswa praktikan mempunyai seperangkat bekal yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.
2. Manfaat Bagi Sekolah Latihan
 - a. Meningkatkan kualitas pendidik dalam membimbing dan membina maupun mengarahkan anak didik ataupun mahasiswa PPL.
 - b. Memperluas hubungan kerjasama sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan bagi para lulusannya dapat lebih bermanfaat kelak.
 3. Manfaat Bagi Universitas Negeri Semarang
 - a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
 - b. Mendapatkan gambaran nyata tentang perkembangan pembelajaran yang terjadi di sekolah-sekolah dalam masyarakat.
 - c. Mengetahui perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan kelas proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan era globalisasi.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan. (*Pedoman PPL Unnes: 3*). PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial. PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

B. Dasar Pelaksanaan

Dasar dari pelaksanaan Program pengalaman lapangan II adalah:

1. Undang – Undang :
 - a) UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
 - b) UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
2. Peraturan Pemerintah :
 - a) No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi
 - b) No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
3. Keputusan Presiden :
 - a) No. 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang
 - b) No. 124 /M Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas
 - c) No. 132 /M Tahun 2006 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang
4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional :
 - a) Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi
 - b) Nomor 225/O/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum pendidikan tinggi dan Penilaian Hasil Belajar
 - c) Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti
 - d) Nomor 201/O/2003 tentang Perubahan Kepmendikbud. Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang
6. Keputusan Rektor :
 - a) Nomor 46/O/20001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta program studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang

- b) Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang
- c) Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang
- d) Nomor 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang

C. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan

Setiap mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang wajib melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), karena kegiatan ini merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan (berupa mata kuliah) berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum.

Adapun mahasiswa yang wajib mengikuti PPL ini meliputi mahasiswa program S1 kependidikan, mahasiswa program S1 reguler prajabatan, S1 reguler dalam jabatan, S1 transfer, S1 penyetaraan dan program lain. Mata kuliah ini mempunyai bobot kredit 6 SKS, dengan perincian PPL 1 sebanyak 2 SKS dan PPL 2 sebanyak 4 SKS. Sedangkan 1 SKS setara dengan 4 x 1 jam (60 menit) x 18 pertemuan = 72 jam pertemuan.

D. Persyaratan dan Tempat

Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa (khususnya program S1) sebelum untuk dapat mengikuti PPL 2.

1. Mahasiswa telah mengumpulkan minimal 110 SKS, termasuk di dalamnya lulus mata kuliah MKDK, SBM 1 dan 2/daspro 1 dan 2, dibuktikan dengan menunjukkan KHS kumulatif dengan IPK min 2,0.
2. Telah lulus mengikuti PPL 1.
3. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan/Dosen Walinya dan telah mendaftarkan MK PPL 2 dalam KRS.
4. Mendaftarkan diri secara pribadi sebagai calon peserta PPL 2 pada UPT PPL UNNES.

Mahasiswa praktikan menempati tempat latihan yang sama sejak PPL 1 sampai PPL 2. Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Dinas Pendidikan.

E. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas

Guru sebagai tenaga pengajar di jenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri sendiri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional.

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar
 - a. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
 - b. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja.

- c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik
 - a. Senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.
 - b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya.

F. Tugas Guru Praktikan

Tugas guru praktikan selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan 2 adalah:

- a. observasi dan orientasi di tempat praktik
- b. pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing
- c. pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar
- d. kegiatan kokurikuler seijin kepala sekolah tempat praktik

G. Perencanaan Pembelajaran

1. Silabus

Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu dan/ atau kelompok mata pelajaran / tema tertentu yang mencakup standar kompetensi dan kompetensi dasar, materi pokok/ pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indicator, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar pencapaian kompetensi untuk penilaian.

2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana pelaksanaan pembelajaran adalah bahan acuan yang dipergunakan oleh guru untuk mengajar pada setiap kali pertemuan.

Sedangkan komponen utamanya adalah :

- a. Tujuan pembelajaran
- b. Materi pembelajaran
- c. Kegiatan pembelajaran
- d. Penilaian proses pembelajaran
- e. Alokasi waktu

H. Kompetensi Guru

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar para guru profesional dalam tugasnya, adalah sebagai berikut:

1. Kompetensi Pedagogik, yaitu kemampuan dalam mengelola pembelajaran peserta didik, yang terdiri dari kemampuan memahami peserta didik, kemampuan merancang dan melaksanakan pembelajaran, kemampuan melakukan evaluasi pembelajaran, kemampuan membantu pengembangan peserta didik dan kemampuan mengaktualisasikan berbagai potensi yang dipunyainya.
2. Kompetensi Profesional, yaitu kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan

membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam standar nasional.

3. Kompetensi Sosial, yaitu kemampuan berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/ wali serta masyarakat sekitar.
4. Kompetensi Kepribadian, yaitu kepribadian yang harus melekat pada pendidik yang merupakan pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, berwibawa, berakhlak mulia serta dapat dijadikan teladan bagi peserta didik.

I. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang beragam mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional.

Landasan KTSP

- a) Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- b) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
- c) Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) tentang Standar Isi.
- d) UU No.20 Tahun 2003 dan PP No.19 Tahun 2005 tentang Standar Kurikulum Lulusan.

1. Tujuan Pendidikan Tingkat Satuan Pendidikan

- a) belajar untuk beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa,
- b) belajar untuk memahami dan menghayati,
- c) belajar untuk mampu melaksanakan dan berbuat secara efektif,
- d) belajar untuk hidup bersama dan berguna untuk orang lain, dan
- e) belajar untuk membangun dan menemukan jati diri melalui proses belajar yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan.
- f) Struktur dan Muatan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

BAB III PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan mulai tanggal 30 Agustus sampai 18 Oktober 2012, sedangkan sekolah latihan praktikan adalah SMP Negeri 3 Batang yang terletak di jalan Ki Mangunsarkoro No.6 Batang Kab. Batang.

B. Tahapan Kegiatan

Tahap-tahap kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2 meliputi:

1. Pengajaran terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan dibawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Artinya guru pamong dan dosen pembimbing ikut masuk kelas.

2. Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan dimana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar. Tetapi sebelumnya semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong.

3. Pelaksanaan ujian praktik mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilakukan pada waktu akhir praktik atau pada pertemuan 8 dan 9, oleh guru pamong dan dosen pembimbing.

4. Bimbingan penyusunan laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak, yaitu guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat terselesaikan

C. Materi Kegiatan

Materi yang praktikan peroleh berasal dari kegiatan pembekalan PPL, antara lain materi tentang ke-PPL-an, aturan, pelaksanaan serta kegiatan belajar dan mengajar dengan segala permasalahannya yang mungkin muncul.

D. Proses Bimbingan

Proses bimbingan praktikan kepada dosen pembimbing dan guru pamong berlangsung selama kegiatan PPL secara efektif dan efisien.

E. Faktor Pendukung dan Penghambat

1. Faktor pendukung

- a. Warga SMP Negeri 3 Batang menerima praktikan dengan senang hati
- b. Guru pamong yang bisa diajak bekerjasama dan berdiskusi dalam proses bimbingan baik konsultasi mengenai perangkat pembelajaran ataupun permasalahan yang dihadapi praktikan ketika mengajar.

2. Faktor penghambat pelaksanaan PPL

- a. Kurangnya koordinasi antara mahasiswa PPL dengan pihak sekolah latihan sehingga ada beberapa kesalahpahaman tetapi hal ini dapat diselesaikan dengan bijak dan baik sehingga tidak merugikan pihak manapun.
- b. Kurangnya koordinasi antara pihak UPT PPL (UNNES) dengan pihak sekolah latihan.

REFLEKSI DIRI

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah salah satu program yang harus diikuti oleh mahasiswa kependidikan di Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) UNNES. PPL merupakan salah satu program dalam program kependidikan yang dirancang khusus untuk menyiapkan para calon guru menguasai kemampuan keguruan yang terintegrasi dan utuh sehingga menjadi tenaga kependidikan yang profesional, bertanggung jawab, disiplin, dan mengetahui tata cara bagaimana menjadi guru yang baik.

Seperti yang tertera dalam pasal 4 Pedoman PPL, bahwa Praktik Pengalaman Lapangan berfungsi untuk memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial sebagai calon guru profesional.

Kegiatan PPL terbagi menjadi dua tahap, yaitu PPL I dan PPL II. PPL I merupakan kegiatan observasi yang dilakukan mahasiswa di sekolah latihan. Mahasiswa mengamati keadaan sekolah sampai proses berlangsungnya kegiatan belajar mengajar. Praktikan melakukan kegiatan observasi dan orientasi sekolah yang berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, administrasi guru dan siswa, organisasi kesiswaan, dan kegiatan ekstrakurikuler. Selain observasi dan orientasi kondisi fisik sekolah, praktikan juga mengobservasi pelaksanaan administrasi sekolah baik dalam pembelajaran maupun administrasi terstruktur lainnya. Kegiatan observasi dalam dalam PPL I juga meliputi diskusi dan koordinasi dengan guru pamong mengenai materi dan kesulitan-kesulitan yang dihadapi dalam kegiatan pembelajaran, terutama dalam mata pelajaran Seni Budaya. Selain itu adapula kegiatan pemodelan pengajaran yang yang dilakukan oleh guru pamong sebagai contoh pembelajaran yang selama ini dilakukan di sekolah latihan. PPL II merupakan kegiatan mahasiswa melakukan praktik mengajar di sekolah latihan dengan ketentuan serta bimbingan dari dosen pembimbing dan guru pamong.

Praktik Pengenalan Lapangan tahap pertama yang telah dilaksanakan di SMP Negeri 3 Batang memberikan gambaran terhadap hal-hal yang terdapat di sekolah latihan, antara lain:

A. Kekuatan dan Kelemahan Mata Pelajaran Seni Budaya

Seni Budaya merupakan mata pelajaran yang mempunyai 3 unsur, yaitu Wiraga, Wirasa, Wirama dan Wirupa. Siswa telah mendapatkan berbagai seni pada mata pelajaran Seni Budaya yang meliputi Seni Tari, Seni Rupa, dan Seni Musik. Siswa SMP Negeri 3 Batang juga sudah banyak mengukir prestasi di bidang seni. Ruang praktek seni berada di Ruang Multimedia bisa di sebut juga sebagai ruang serba guna, tetapi sejalan dengan adanya pembangunan ruangan di sekolah maka sementara

ruang multimedia digunakan sebagai ruang kelas VII D. Meskipun guru Seni Rupa dan Seni Musik diambil dari guru yang berbasic Seni Tari, akan tetapi kompetensi yang di berikan sesuai dengan bidangnya masing-masing.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana di SMP Negeri 3 Batang

Ketersediaan sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran di SMP Negeri 3 Batang sudah cukup lengkap. SMP Negeri 3 Batang yang telah berstatus RSBI ini telah melengkapi fasilitas pendidikannya dengan ruang kelas, sarana olahraga, tempat ibadah, koperasi, ruang guru, ruang kepala sekolah, perpustakaan, laboratorium IPA, laboratorium bahasa, laboratorium komputer, ruang BK, ruang OSIS, ruang UKS, lapangan basket, toilet, parkir. Selain itu SMP Negeri 3 Batang juga telah dilengkapi dengan fasilitas laptop, LCD, Televisi, VCD, ruang kelas ber-AC untuk ruang kelas RSBI dan area hotspot didalam wilayah sekolah. Selain fasilitas yang disebutkan, saat ini SMP Negeri 3 Batang juga merenovasi dan membangun gedung baru untuk menambah ruang kelas dan fasilitas yang lain. Kelengkapan sarana dan prasarana yang tersedia di SMP Negeri 3 Batang sangat menunjang proses belajar mengajar di sekolah sehingga memberikan dampak positif bagi keberhasilan pembelajaran dan prestasi siswa baik di bidang akademik maupun non akademik seperti kegiatan ekstrakurikuler.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Berdasarkan hasil observasi selama pelaksanaan PPL I, dapat diketahui pula bahwa para guru SMP Negeri 3 Batang mampu membimbing dan mengarahkan para peserta didiknya dengan baik, terutama guru Seni Budaya yang dapat memberikan pengarahan dan materi secara bertahap dan terencana. Sehingga dapat mencapai kompetensi dasar yang telah ditentukan.

D. Kualitas Pembelajaran di SMP Negeri 3 Batang

SMP Negeri 3 Batang telah menerapkan kurikulum 2006 yakni Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) sesuai dengan standar kurikulum yang berlaku. Penerapan kurikulum dan kualitas pembelajaran di sekolah yang telah berstatus Rintisan Sekolah Berstandar Internasional (RSBI) ini sudah sangat baik dan mampu mencapai standar kompetensi yang ditentukan dalam pembelajaran. Hal ini karena pembelajaran yang berlangsung di SMP Negeri 3 Batang didukung oleh tenaga pengajar yang profesional dan fasilitas belajar mengajar yang memadai.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Berkaitan dengan kemampuan diri praktikan, praktikan menyadari bahwa praktikan masih memerlukan bimbingan yang intensif dari guru pamong maupun dosen pembimbing agar kemampuan praktikan sebagai calon guru bisa lebih baik lagi. Praktikan masih perlu banyak belajar mengenai materi dan teknik-teknik pembelajaran Seni Budaya. Praktik pengalaman lapangan ini memberi banyak pengetahuan kepada praktikan mengenai bagaimana cara mengajar yang baik, cara mengkondisikan kelas dan berinteraksi dengan siswa. Dengan bertambahnya pengetahuan tersebut, akan menjadi masukan bagi praktikan sebagai bekal untuk melaksanakan PPL II.

F. Nilai Tambah yang diperoleh Mahasiswa Setelah Melakukan Kegiatan PPL I

Dalam pelaksanaan observasi dalam PPL I ini, nilai tambah yang diperoleh mahasiswa ialah ilmu pengetahuan, pengalaman dan teknik-teknik mengajar yang baik dan benar, praktikan juga mendapatkan pengalaman tentang kondisi lingkungan dan kondisi sekolah secara nyata sebagai bekal pelaksanaan kegiatan PPL II, juga sebagai bekal pengalaman untuk menjadi guru kelak.

G. Saran Pengembangan

Demi pengembangan SMP Negeri 3 Batang serta UNNES, maka praktikan memberikan saran sebagai berikut:

- a. Dalam pelaksanaan proses belajar mengajar di SMP Negeri 3 batang sangat mungkin untuk ditingkatkan menjadi lebih baik lagi melalui upaya peningkatan potensi peserta didik melalui berbagai aktivitas baik intrakurikuler maupun ekstrakurikuler. Hal ini di dukung dengan kualitas guru dan fasilitas yang memadai.
- b. Dalam proses pencapaian guru profesional maka UNNES sebagai lembaga pendidikan bagi calon guru perlu meningkatkan kualitas output yang lebih baik agar mencapai hasil yang maksimal.

Batang, Agustus 2012

Mengetahui,

Guru pamong

Praktikan

Sinta Kusumawati, S. Pd

Dayu Nurbaety

NIP 19800309 200604 2 007

NIM 2501409126